

## Asal Usul Situ Bagendit

## Ursprung des Bagendit-Sees

Jawa Barat	[Ein Märchen aus] Java West-	Jika musim panen tiba, betapa melimpahnya hasil panen di rumah Nyi Endit.	Wenn [die] Zeit Ernte- kam, überflossen [die] Erträge Ernte- im Haus [von] Nyi Endit.
Di sebuah desa yang subur di sebelah utara Kota Garut, hiduplah seorang janda kaya raya dengan harta yang berlimpah.	In einem Dorf fruchtbaren- in Richtung Norden [von] [der] Stadt Garut, lebte eine Witwe Stein reiche- mit Besitz reichlichem-.	Suatu hari, musim paceklik tiba.	Eine Tages, [eine] Zeit-des-Hungers kam.
Wanita itu bernama Nyi Endit.	Frau diese- hieß Nyi Endit.	Para penduduk yang hidup dari bertani mengalami kesulitan.	Die Bewohner die lebten von Landwirtschaft erlebten Schwierigkeiten.
	<i>Auf Java ist "Nyi" eine respektvolle Anrede für Frauen.</i>	Panen mereka banyak yang gagal.	Ernten ihre- häufig mißglückten.
Di seluruh desa, ia paling ditakuti.	Im ganzen Dorf, sie am meisten wurde- gefürchtet.	Kelaparan pun melanda sehingga banyak penduduk yang mengalami penyakit busung lapar.	Hunger sogar einschlug so dass viele Bewohner erlebten Krankheit [durch] Unterernährung [und] Hunger.
Dengan kekayaannya ia dapat berbuat apa pun sesuai keinginannya.	Mit Reichtum ihrem- [sie] konnte machen was-immer gelegen-kam zu wünschen ihr-	Keadaan tersebut sangat jauh berbeda dengan keadaan Nyi Endit.	Zustand besagter- [war] sehr weit verschieden mit [von][dem] Zustand [von] Nyi Endit.
Banyak para penduduk di desa im meminjam uang kepada Nyi Endit meskipun harus membayar utangnya dengan bunga yang sangat tinggi.	Viele Bewohner in Dorf diesem- liehen Geld bei Nyi Endit obwohl [sie] mussten bezahlen Schulden ihre- mit Zinsen sehr- hohen-.	Saat penduduk kesulitan bahan pangan, Nyi Endit justru berpesta pora bersama sanak keluarga, kerabat, dan para tamunya.	[In dem] Moment [in dem] [die] Bewohner Not [an] Mitteln Nahrungs- [hatten], Nyi Endit genau schlemmte zusammen mit angeheirateten Verwandten, Blutsverwandten und Gästen ihren-.
Nyi Endit juga memiliki pengawal pribadi ataupun para tukang pukul untuk menagih utang-utang dari penduduk dengan paksa.	Nyi Endit auch hatte Leibwächter private- oder Meister Schlag- um zu einkassieren Schulden von Bewohnern mit Gewalt.	Sedikit pun Nyi Endit tidak berbagi dengan penduduk yang kelaparan.	Ein bisschen sogar Nyi Endit nicht teilte [sie teilte kein bisschen] mit [den] Bewohnern die hungerten.
Jika salah seorang penduduk tidak mampu membayar utang berikut bunganya tepat pada waktunya, Nyi Endit dengan mudah menyuruh para pengawalnya untuk melakukan tindak kekerasan.	Wenn einer der Bewohner nicht konnte bezahlen [seine] Schulden zusammen mit Zinsen seinen- genau zu Zeit ihrer- Nyi Endit mit einfach befahl Leibwächtern ihren- zu machen Aktionen gewaltsame-.	"Teman-teman dan saudara-saudaraku, makan dan minumlah kalian sepuasnya.	"Freunde und Verwandte meine- esst und trinkt ihr [bis ihr] genug-hattet [bis zu eurer Zufriedenheit].
		Kalian tidak akan merasakan penderitaan seperti yang di luar sana karena hasil panenku sangatlah melimpah," ucap Nyi Endit.	Ihr nicht werdet spüren Leiden wie [die] welche dort draußen [sind] weil Ertrag Ernte- mein- sehr reichlich [ist]", sagte Nyi Endit.

Pesta yang digelar Nyi Endit sangat meriah, sedangkan di luar tempat tinggalnya yang mewah, para penduduk mengais-ngais tempat sampah demi mendapatkan makanan.	[Die] Feier die veranstaltet wurde [von] Nyi Endit [war] sehr lustig [feierlich], während außerhalb Ortes Wohn- ihres- der luxuriös [war], die Bewohner kratzten [an] Plätzen Müll- um [nur] zu erhalten Nahrung.	Cepat kalian usir dia dari tempatku!" teriak Nyi Endit marah.	Schnell ihr, vertreibt ihn von Ort meinem-!", schrie Nyi Endit böse.
Di tengah-tengah pesta yang sedang berlangsung, tiba-tiba pengawal Nyi Endit datang melapor.	In mitten [des] Festes das gerade stattfand, plötzlich [ein] Leibwächter [von] Nyi Endit kam Bericht-erstatten.	Dengan sigap, para pengawal Nyi Endit bergerak untuk memukuli pengemis itu.	Mit Geistesgegenwart die Leibwächter [von] Nyi Endit bewegten-sich um zu schlagen Bettler diesen-.
"Maaf Nyi, di luar ada pengemis yang memaksa masuk dan membuat keributan.	"Entschuldige Nyi, draußen ist [ein] Bettler der gewaltsam eindrang und macht Unruhe-.	Tapi, sesuatu yang mengejutkan terjadi.	Aber, etwas das überraschte geschah.
Sepertinya ia ingin meminta sedekah," ucap pengawal Nyi Endit.	Es scheint er will bitten [um] Almosen", sagte [der] Leibwächter [von] Nyi Endit.	Entah berasal dari mana pengemis itu, para pengawal Nyi Endit terlempar beberapa meter hanya dengan sekali gebrakan.	Als-ob-es kam von Bettler diesem-, die Leibwächter [von] Nyi Endit wurden geworfen einige Meter [weit] nur mit einem Schlag.
"Kurang ajar.	"Wenig erzogen [dreist].	Tampaknya, pengemis itu bukanlah orang sembarangan, dia adalah orang yang sakti.	Offenbar, Bettler dieser- nicht [war] Mensch irgenein-, er war ein Mensch magischer- [heiliger-].
Berani-beraninya dia mengganggu pestaku.	Wie-kann-es-wagen er-zu stören Fest mein-.	Semua tamu Nyi Endit yang hadir kala itu, tertegun melihat kesaktian sang Pengemis.	Alle Gäste [von] Nyi Endit die anwesend [waren] [zu] Zeit dieser-, [waren] entsetzt zu sehen [die] magischen Kräfte [des] Herrn Bettlers.
Cepat usir dia!	Schnell vertreibt ihn!	"Baiklah Nyi Endit, jika kau tidak mau berbagi dengan orang lain yang sedang kesulitan, aku akan menunjukkan sesuatu padamu," kata sang pengemis.	"Gut, Nyi Endit, wenn du nicht möchtest teilen mit Menschen anderen die gerade [in] Not [sind], ich werde zeigen etwas zu dir", sagte [der] Herr Bettler.
Aku tidak mau pestaku rusak dibuatnya," perintah Nyi Endit kepada pengawalnya dengan geram.	Ich nicht möchte [dass] Fest mein- beschädigt gemacht wird", befahl Nyi Endit zu Leibwächter ihrem- mit wütend.	Pengemis itu kemudian mengambil sebatang ranting pohon.	Bettler dieser- dann nahm einen Zweig [von einem] Baum.
Namun, tanpa diduga pengemis itu berhasil masuk ke halaman rumah Nyi Endit.	Jedoch, unerwartet Bettler diesem- gelang-es einzutreten in [den] Hof [des] Hauses [von] Nyi Endit.	Lalu, ia menancapkan ranting tersebut ke tanah.	Dann er hineinstieß Zweig besagten zum [in den] Boden.
"Nyi Endit, kau benar-benar kejam dan serakah.	"Nyi Endit, du [bist] wirklich grausam und gierig.	"Lihat batang ranting pohon ini!	"Siehe Stück Zweig Baum- dieses-.
Berikanlah sedikit makananmu untuk orang-orang yang kelaparan," ketus pengemis itu.	Gib ein bisschen Speisen deiner- zu [den] Menschen die Hunger [haben]", [sagte] schroff Bettler dieser-.	Jika kau bisa mencabutnya, kau termasuk orang-orang yang paling mulia di dunia.	Wenn du kannst herausziehen ihn, du gehörst [zu den] Menschen die-am-edelsten-sind in [der] Welt.
"Kurang ajar.	"Wenig erzogen [dreist].		
Berani-beraninya kau berkata begitu hai Pengemis.	Wie-kannst-es-wagen du zu sprechen so, oh Bettler.		

Jika kau tidak mampu, kau bisa mewakilkannya kepada orang lain," seru si pengemis kepada Nyi Endit.	Wenn du [dazu] nicht fähig bist, du kannst vertreten lassen dich-durch [einen] Menschen anderen-", rief der Bettler zu Nyi Endit.	Tiba-tiba, dari lubang bekas batang ranting yang tertancap itu keluar air yang memancar dengan deras.	Plötzlich, vom [aus dem] Loch hinterlassen [vom] Stück Zweig welches eingeklemmt [war] diesem-herauskam Wasser das sprudelte mit munter.
Melihat batang ranting itu, Nyi Endit dengan enteng dan rasa penasaran menyuruh pengawalnya untuk mencabut batang ranting tersebut.	Sehend Stück Zweig dieses-, Nyi Endit mit leicht und [einem] Gefühl [der] Neugier befahl Leibwächter ihrem-zu herausziehen Stück Zweig besagtes-.	Sedangkan, pengemis tersebut l enyap dengan tiba-tiba.	Derweil, Bettler besagter-verschwand mit plötzlich.
Tapi tidak disangka, pengawalnya yang berbadan kekar dan berotot itu tidak mampu mencabut batang ranting itu.	Aber [was] nicht vermutet wurde [Aber unvermutet] Leibwächter ihrer [einen] Körper hatte untersetzten- und-muskulösen-dieser-[dieser ihr Leibwächter der ...] nicht [war] fähig herauszuziehen Stück Zweig dieses-.	Ketika itu, hujan pun turun dengan lebat diselingi guncangan gempa bumi yang seolah-olah menelan desa itu ke dalam perut bumi.	Da Regen dann fiel mit dicht [wobei] eingestreut wurden Stöße [von] Beben Erd-welche [so waren] als ob [sie] verschluckten Dorf dieses-in [den] Bauch [der] Erde.
Kemudian pengemis itu berkata, "Ternyata pengawalmu yang kau bayar mahal itu tidak mampu mencabut batang ranting itu Nyi Endit.	Dann Bettler dieser-sagte: "Offenbar Leibwächter deinden du bezahlst teuer dieser-[dieser dein Leibwächter, den du teuer bezahlst] [ist] nicht fähig herauszuziehen Stück Zweig dieses-Nyi Endit.	Dengan sekejap, desa Nyi Endit sudah terendam air.	In-kürzester-Zeit [das] Dorf [von] Nyi Endit [war] bereits überschwemmt Wasser-.
Sekarang kau lihatlah, aku akan mencabut batang ranting ini dari tanah."	Jetzt du [sollst] sehen, ich werde herausziehen Stück Zweig jenes-vom [aus dem] Boden.	Banjir pun melanda.	Überschwemmungen dann angriffen.
Benar saja, dengan mudah pengemis itu mencabut ranting pohon yang tertancap di tanah.	Und-richtig, mit einfach Bettler dieser-herauszog [den] Zweig Baum- welcher eingeklemmt [war] im Boden.	Kini, desa itu berubah menjadi sebuah danau yang bernama Situ Bagendit.	Jetzt, Dorf dieses-veränderte [sich] zu werden ein See der heisst Situ Bagendit.
		Situ yang berarti danau, sedangkan Bagendit diambil dari nama Nyi Endit.	"Situ" bedeutet See, während "Bagendit" genommen wurde vom Namen "Nyi Endit".
		Konon di danau tersebut hidup seekor lintah yang sangat besar dan dipercaya sebagai jelmaan dari Nyi Endit yang lintah darat.	Man sagt in See besagtem-lebt ein lintah [Blutegel] der sehr groß [ist] und gehalten wird für [eine] Inkarnation von Nyi Endit die [ein] lintah darat [Wucherer] [war]
		Pesan Moral: Orang yang sombong, kikir, serakah, dan tidak mau menolong orang lain pasti akan mendapat musibah dari Tuhan YME [Yang Maha Esa].	Botschaft moralische: [Ein] Mensch der hochmütig [arrogant], geizig, [und] gierig [ist] und nicht mag helfen Menschen anderen-sicherlich wird bekommen Unglück vom Herrn, dem einen Gott.

Karenanya, kita harus bisa menjadi orang yang rendah hati,  baik hati, dan ringan tangan dalam menolong terhadap sesama.	Wegen diesem, wir müssen in-der-Lage sein zu werden Menschen die bescheiden, [niederer Herzens][und] gutherzig [freundlich][sind] und [eine] leichte Hand [haben] im [beim] Helfen zu Mitmenschen.
---	---

Aus dem Buch "Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara"  
("Sammlung von Volksmärchen aus Indonesien") von  
Sumbi Sambangsari.